



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi “Pengenalan Alat musik Tradisional Batak” diawali dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa masih banyaknya para remaja dan dewasa muda suku batak yang tidak mengenal akan alat musik tradisional dari sukunya sendiri. Melalui buku ini para generasi muda juga dapat lebih mengenal tentang alat musik tradisional batak yang ada. Buku ini dibuat dengan desain *pop art* yang sangat cocok dengan target penulis yaitu anak muda, didalam buku ini juga terdapat beberapa contoh lagu populer yang sering digunakan untuk memainkan alat musik tradisional Batak, terdapat juga *Link* berupa video permainan alat musik tradisional batak.

Desain *pop art* yang tidak lelah untuk dilihat mata, serta penyajian informasi yang tidak banyak tetapi cukup menjelaskan isi buku membuat buku ini lebih dapat diterima oleh anak muda, sehingga target lebih tertarik membaca dan memahami isi dari buku tersebut. Buku ini juga sangat cocok dibaca saat santai ataupun pada waktu luang sehingga membuat target tidak bosan dengan buku ini.

Dalam pembuatan buku ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui metode Kualitatif dan Kuantitatif, sehingga mampu menyajikan informasi yang cukup pada isi buku yang penulis buat. Dengan adanya buku ini diharapkan para pemuda-pemudi suku Batak akan lebih mengenal serta lebih peduli terhadap alat musik tradisional Batak, karena akan lebih mudah menjaga dan melestarikan

budaya sendiri jika mengenal terlebih dahulu apa saja alat musik tradisional Batak, sehingga diharapkan alat musik tradisional Batak tetap terjaga eksistensinya digenerasi-generasi yang akan datang.

5.2 Saran

Penulis juga belajar banyak tentang alat musik tradisional Batak, hal itu karena adanya pengetahuan baru tentang alat musik tradisional Batak yang belum diketahui oleh penulis seperti *Ogung, Ihutan, dan Sarune bolon*. Ketiga alat musik tersebut terdengar asing bagi penulis, tetapi setelah melakukan wawancara dengan salah satu narasumber penulis yang merupakan Budayawan musik batak, penulis mendapatkan banyak informasi tentang alat musik tradisional batak yang ada dari segi cara memainkannya, bentuk, bunyi, serta ukurannya. Karena itu penulis juga menyadari bahwa sangat pentingnya kita mengenal budaya sendiri, terutama dari suku sendiri.

Penulis menyarankan agar kita semua lebih mengenal tentang alat musik yang ada pada daerah masing masing, karena akan lebih membanggakan jika kita mampu melestarikan dan mengenalkan alat musik tradisional dari daerah masing-masing kepada orang lain bahkan ke mancanegara.

Sebagai Desainer penulis juga menyarankan agar pembuatan Buku Ilustrasi Pengenalan Alat Musik Batak” untuk kedepannya lebih baik lagi dari segi ilustrasi dan gaya visual yang dipakai, karena penulis merasa bahwa dalam proses pembuatannya masih ada beberapa kesalahan yang terjadi dan mungkin kurang sempurna. Sehingga topik tugas akhir penulis ini bisa menjadi acuan yang lebih baik lagi untuk orang lain.

